

NEUCARE (Neurology Care) RSUD KAJEN

Revolusi Perawatan Stroke Terintegrasi

Menuju Recovery Optimal

1.1 RINGKASAN (100)

Dari survei RSUD KAJEN, permasalahan antara lain kurangnya pengetahuan pasien stroke 46%, kurangnya perawatan pasien stroke 34,67%, rendahnya angka derajat kesehatan 73,90, peningkatan insiden resiko jatuh 25%. Untuk mengatasi masalah, lahirlah **NeuCare** pada tanggal 1/2/2023. Tujuan **NeuCare**, meningkatkan pengetahuan dan perawatan stroke, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta mengurangi resiko jatuh pasien stroke.

Tahapan **NeuCare** digital *base learning* komprehensif, *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*.

Dampak **NeuCare** efisiensi anggaran Rp 50.500.000, peningkatan kualitas SDM dengan peningkatan pengetahuan 80,13% dan perawatan stroke di rumah 80,83%, insiden resiko jatuh 0%, serta meningkatkan derajat kesehatan 74. **NeuCare** direplikasi 11 faskes.

1.2 LATAR BELAKANG (300)

Stroke merupakan salah satu penyakit penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia. Data menunjukkan 11,2% kecacatan dan 18,5% kematian terjadi akibat penyakit stroke. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia 2023, prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1.000 penduduk. Data kunjungan pasien stroke [di RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan](#) menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Dalam dua tahun terakhir (2022-2023), terjadi peningkatan kasus sebesar 47%, di mana 30% di antaranya merupakan kasus stroke berulang.

Permasalahan utama yang dihadapi RSUD KAJEN adalah kurangnya pengetahuan pasien tentang stroke sebesar 46%. Konsekuensi yang ditimbulkan adalah peningkatan risiko stroke berulang hingga 20% (Yuliana, 2025, Jurnal Penelitian Perawat Profesional).

Hasil dari [survei internal](#) RSUD KAJEN, mengungkapkan bahwa masalah utama diperberat dengan munculnya beberapa faktor lain, yaitu:

1. Kurangnya perawatan pasien stroke di rumah 34,67%
2. Nilai Inovasi Daerah 60,01% (RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2024)
3. Rendahnya angka derajat kesehatan masyarakat 73,90 (RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2024)
4. Kurangnya edukasi komprehensif tentang penyakit stroke 55,5%
5. Kurangnya survei perawatan pasien stroke di rumah 65,85%
6. Rendahnya digitalisasi kesehatan 0%
7. Kurangnya konseling kesehatan untuk meningkatkan harapan hidup penderita stroke 56,3%
8. Peningkatan insiden resiko jatuh 25% (sesuai Indikator Keselamatan Pasien di RSUD KAJEN)

9. Belum berhasil meraih predikat pelayanan publik (Penilaian PEKPPP)

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut diatas, RSUD KAJEN menciptakan inovasi baru yaitu: [inovasi NeuCare](#) pada tanggal 1/2/ 2023, terobosan **NeuCare** dalam pencegahan dan perawatan pasien pasca stroke berupa: digital *base learning*

komprehensif multidisiplin (dokter, perawat, fisioterapi, nutrisisionis), *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*.

NeuCare mempunyai keunggulan yaitu dari **aspek gagasan**, inovasi **NeuCare** mengintegrasikan layanan kesehatan secara menyeluruh antara pencegahan dan pengobatan melalui digitalisasi, **sisi layanan**: digital *base learning* multidisiplin tenaga kesehatan (dokter, perawat, fisioterapi, nutrisisionis), *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*, **segi manajerial**: optimalisasi SDM 100%, kolaborasi unit layanan dalam satu platform digital.

1.2 TUJUAN (150)

Inovasi **NeuCare** memiliki rumusan tujuan yang jelas dan rinci untuk mengatasi [masalah](#) di atas, disertai dengan terobosan penanganan yang efektif yaitu: digital *base learning* komprehensif multidisiplin (dokter, perawat, fisioterapi, nutrisisionis), *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*

Outcome :

Kondisi pasca inovasi **NeuCare** dijalankan:

1. Peningkatan pengetahuan tentang stroke 80,13%
2. Peningkatan perawatan pasien stroke di rumah 80,83%
3. Peningkatan nilai inovasi daerah 77,75%(RPJMD Kabupaten Pekalongan 2024)
4. Peningkatan angka derajat kesehatan masyarakat 74(RPJMD Kabupaten Pekalongan 2024)

Output:

Kegiatan pokok inovasi **NeuCare** meliputi:

1. Peningkatan edukasi komprehensif tentang stroke 76,77%
2. Peningkatan survei perawatan pasien stroke di rumah 80,26%
3. Digitalisasi 100%
4. Peningkatan konseling kesehatan untuk meningkatkan harapan hidup penderita stroke 80,11%

Untuk memperkuat inovasi **NeuCare** perlu disusun [log frame inovasi](#) yang komprehensif. Log frame ini akan memetakan hierarki tujuan dari input hingga dampak, dilengkapi dengan indikator objektif, alat verifikasi, dan asumsi penting untuk setiap tingkatan.

1.3 LANGKAH-LANGKAH (600)

Implementasi inovasi **NeuCare** sudah berjalan dengan baik, didukung cara mekanisme dan tahapan inovasi yang lengkap. **NeuCare** membawa [kinerja](#) dalam pencapaian tujuan utama dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang stroke sebesar 34,13% dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 0,1

Cara mekanisme kerja baru dalam inovasi **NeuCare**: digital *base learning* komprehensif multidisiplin (dokter, perawat, fisioterapi, nutrisisionis), *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*.

[Cara Kerja Inovasi:](#)

1. Pengguna menggunakan smartphone, klik link <https://neucare.rsudkajen.pekalongankab.go.id/>
2. Klik “*Registrasi Now*”
3. *Sign in* dengan menggunakan email dan password
4. Digital *base learning*, klik:
 - a. Edukasi tentang penyakit stroke, kegawatdaruratan, obat dan aturan pakai
 - b. Latihan gerak, latihan wicara dan terapi okupasi
 - c. Edukasi diet stroke
5. *Reminder* jadwal kontrol poli klik fitur jadwal kontrol

6. Konsultasi jadwal dokter, booking pendaftaran, menggunakan telekonsultasi yang terhubung dengan WA RSUD KAJEN Menjawab
7. Terintegrasi mobile JKN
8. Kegawatdaruratan klik “*emergency call*” yang terhubung dengan IGD dan ambulan
9. *Sign out* untuk keluar website

Tahapan Implementasi:

1. Pembentukan [tim Inovasi](#)
2. Rapat koordinasi tim Inovasi
3. Survei Internal
4. Pembuatan Platform Digital
5. Pengajuan domain platform kepada Diskominfo
6. Pengembangan fitur
7. Pembuatan [kebijakan](#), [SOP](#) dan [Panduan](#) inovasi
8. Uji coba inovasi
9. [Sosialisasi](#) dan [promosi](#)
10. Monev Inovasi

[Inisiasi](#) ide **NeuCare** berawal dari penelitian Cahyati, 2022 tentang Aplikasi "Rawat Stroke" untuk pencegahan dan penanganan stroke di Tasikmalaya, kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan pasien RSUD KAJEN. Sebagai rumah sakit tipe C milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan, RSUD KAJEN berkomitmen meningkatkan pelayanan kesehatan melalui inovasi **NeuCare** yang ditujukan untuk pencegahan dan perawatan pasca stroke di rumah. Inovasi ini merupakan [replikasi](#) dari LARAS (Layanan Gawat Darurat RSUD Ajibarang) yang telah diterapkan di [RSUD Ajibarang](#), rumah sakit tipe C di Kabupaten Banyumas.

Inovasi **NeuCare** menawarkan [kebaruan](#) dari inovasi sejenis yaitu LARAS. Dari **aspek gagasan**, Inovasi **NeuCare** mengintegrasikan layanan kesehatan secara menyeluruh antara pencegahan dan perawatan pasca stroke melalui digitalisasi, berbeda dengan LARAS hanya berfokus pada layanan kegawatdaruratan stroke.

Teknis layanan Inovasi **NeuCare** lebih komprehensif dengan *digital base learning* multidisiplin tenaga kesehatan (dokter, perawat, fisioterapi, nutrisi), *reminder* jadwal kontrol poli, telekonsultasi, terintegrasi mJKN dan *emergency call*. Ini jauh melampaui LARAS yang hanya menawarkan edukasi berupa artikel tanpa fitur pengingat kontrol dan telekonsultasi.

[Keunggulan](#) secara **manajerial**, Inovasi **NeuCare** mengoptimalkan Sumber Daya Manusia hingga 100% dengan kolaborasi lebih luas antar unit layanan dalam satu platform digital, meliputi poli saraf, rawat inap, fisioterapi, gizi, IGD, humas, dan ambulan. Berbanding terbalik dengan inovasi LARAS yang belum optimalisasi Sumber Daya Manusia 100% dan hanya melibatkan poli saraf, gizi, fisioterapis, dan ambulan.

Inovasi **NeuCare** menghadirkan dampak yang sangat signifikan dalam penanganan masalah, diukur menggunakan instrumen :

1. Monitoring dan evaluasi internal (tahun [2023](#), tahun [2024](#)) melalui rapat koordinasi [Tim monev](#), Manajemen dan Kepala Unit/kepala instalasi terkait, dilakukan setiap 6 bulan sekali
2. Penilaian eksternal melalui [laporan dari Akademisi](#) setiap setahun sekali, dan penilaian [Indeks Kepuasan Masyarakat](#) setiap setahun sekali oleh CV. Pratama Mukti Consultan
3. Jumlah pengguna layanan dilihat dari [dashboard](#) Inovasi **NeuCare** selama periode 2 tahun implementasi.

Indikator Dampak:

1. Peningkatan pengetahuan tentang penyakit stroke 80,13% (selaras dengan Kepmenkes No. 01.07/MENKES/394/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke)
2. Peningkatan perawatan pasien stroke di rumah 80,83%
3. Peningkatan angka derajat kesehatan masyarakat 74 (RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2024)
4. Peningkatan nilai inovasi daerah 77,75% (RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2024)
5. Peningkatan edukasi komprehensif stroke dan perawatan pasca stroke 76,77%
6. Peningkatan survei perawatan pasien stroke di rumah 80,26%
7. Transformasi digital layanan kesehatan 100%
8. Peningkatan konseling kesehatan untuk meningkatkan harapan hidup penderita stroke 80,11%
9. Penurunan insiden resiko jatuh pasien stroke menjadi 0%
10. Dari penilaian PEKPPP tahun 2024 RSUD Kajeen berhasil meraih predikat pelayanan sangat baik, dengan nilai 4.10

1.4 HASIL INOVASI (600)

Dampak Inovasi **NeuCare** dibuktikan dengan [ketercapaian](#) indikator output dan outcome:

No	Kriteria	Before	After
1	Pengetahuan tentang stroke	46 %	80.13%
2	Perawatan stroke di rumah	34.67%	80.83%
3	Angka derajat kesehatan masyarakat	73.90	74
4	Nilai inovasi daerah	60.01%	77.75%
5	Edukasi komprehensif stroke dan perawatan pasca stroke	55.5%	76.77%
6	Survei perawatan pasien stroke di rumah	65.85%	80.26%
7	Digitalisasi	0%	100%
8	Konseling kesehatan meningkatkan harapan hidup penderita stroke	56.3%	80.11%
9	Insiden resiko jatuh	25%	0%
10	Predikat Pelayanan Publik	-	Sangat Baik

Berikut tautan publikasi dampak Inovasi **NeuCare**:

1. <https://radarpekalongan.disway.id/read/100181/pasien-stroke-terus-meningkat-rsud-kajeen-kabupaten-pekalongan-luncurkan-inovasi-neucare>

2. <https://www.kfmpekalongan.id/2025/05/RSUD-Kajen-Luncurkan-NeuCare-Inovasi-Digital-Terintegrasi-untuk-Lawan-Stroke-Berulang.html>

Dampak **NeuCare** relevan dengan misi **Asta Cita nomor 4**: memperkuat pembangunan SDM, teknologi dan kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan stroke 34.13%, digitalisasi 100%, dan meningkatkan angka derajat kesehatan masyarakat 0.1, mendukung **Program Asta Cita nomor 2**: pemeriksaan kesehatan gratis, pembangunan RS lengkap di kabupaten dengan meningkatkan standar pelayanan, mewujudkan **Program Prioritas Presiden nomor 8**: Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi, dengan meningkatkan nilai inovasi daerah sebesar 17.74% serta digitalisasi 100%

Hal itu diperkuat adanya kesamaan masalah di wilayah Jawa Tengah yaitu peningkatan kasus stroke yang mencapai 0,3%. Di Pekalongan, RSUD Benda mencatat penambahan 50 pasien stroke, sementara Kabupaten Pekalongan melaporkan 936 penderita.

Inovasi **NeuCare** relevan dengan misi **Asta Cita nomor 4**: memperkuat pembangunan SDM, teknologi dan kesehatan melalui peningkatan pengetahuan stroke 80.13%, digitalisasi 100%, dan peningkatan angka derajat kesehatan masyarakat 0.1, mendukung **Program Asta Cita nomor 2**: pemeriksaan kesehatan gratis, pembangunan RS lengkap di kabupaten dengan meningkatkan standar pelayanan, mewujudkan **Program Prioritas Presiden nomor 8**: Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi, dengan meningkatkan nilai inovasi daerah sebesar 17.74% dan digitalisasi 100%

Berbagai upaya strategis telah dilakukan RSUD Kajen untuk mendorong penyebarluasan **NeuCare** baik secara eksternal maupun internal diantaranya :

1. Penyebarluasan informasi **Internal** dengan sosialisasi ke pasien rawat inap dan rawat, In House Training di RSUD Kajen.
2. Penyebarluasan informasi **Eksternal** dilakukan secara efektif dengan menggunakan publikasi **media massa, instagram, youtube dan website resmi RSUD Kajen** dengan **link release berita sebagai berikut**:
 - a. <https://radarpekalongan.disway.id/read/100181/pasien-stroke-terus-meningkat-rsudkajen-kabupaten-pekalongan-luncurkan-inovasi-neucare>,
 - b. <https://www.kfmpekalongan.id/2025/05/RSUD-Kajen-Luncurkan-NeuCare-Inovasi-Digital-Terintegrasi-untuk-Lawan-Stroke-Berulang.html>
 - c. <https://www.instagram.com/p/DiITsi0zYyu/?igsh=dGRjMGhieG10bzZh>
 - d. <https://youtu.be/uQgIw5p9ilw>
 - e. <https://rsudkajen.pekalongankab.go.id/berita/transformasi-perawatan-stroke-melalui-inovasi-digital-rsud-kajen-luncurkan-neucare>

Keberhasilan **NeuCare** tercermin dari antusiasme berbagai institusi untuk melakukan studi banding, dibuktikan dengan surat permohonan studi banding dari RSUD Setjonegoro dan sudah di replikasi pada tingkat lokal, diantaranya oleh RSUD Kraton, RSUD Kesesi, RSUD KRT.Setjonegoro, Puskesmas Bojong1, Puskesmas Paninggaran, Puskesmas Kedungwuni1, Puskesmas Kedungwuni II, Puskesmas Kajen II, Klinik KMS, Klinik Ady Farma, Klinik PMI

Inovasi **NeuCare** didukung dengan adanya ketersediaan dan penggunaan sumber daya yang memadai dan efektif meliputi:

- a. Sarana Prasarana dengan pemasangan acrylic barcode di poliklinik saraf dan ruang rawat inap, akses melalui website resmi RSUD Kajen <https://rsudkajen.pekalongankab.go.id>, pemutar video di TV serta pemutaran konten video edukasi di ruang tunggu Poliklinik Rawat Jalan. Infrastruktur pendukung meliputi TI Server, jaringan LAN/Wi-Fi, koneksi internet, barcode/QR,
- b. Sumber Daya Informasi yang komprehensif

- c. SDM yang kompeten sebagaimana tercantum dalam [SK Direktur RSUD](#) Kaje
- d. Sumber Daya Anggaran

Melalui digitalisasi layanan, Inovasi **NeuCare** telah menghasilkan efisiensi anggaran senilai Rp 50.500.000 pada tahun 2024

Untuk menjamin keberlanjutan Inovasi **NeuCare**, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Strategi Insitusional
Dengan strategi institusional, untuk menjaga keberhasilan daya juang Inovasi **NeuCare** diperkuat dengan [Perbup](#), [Sk Inovasi](#), [SPO](#), [Policy Brief](#), pengesahan [HAKI](#)
- b. Strategi Manajerial dengan; [In House Training](#), [SPO](#) dan [manual book](#) penggunaan **NeuCare**, Penjaminan mutu melalui Monev internal (tahun [2023](#), tahun [2024](#)) dan [Penilaian eksternal](#), pencapaian nilai [IKM](#) sebesar 90,45 “Sangat Baik”, pengembangan dan maintenance website secara berkala, anggaran pengembangan inovasi tercantum dalam [RAB](#) RSUD Kaje tahun anggaran 2025
- c. Strategi Sosial/Intervensi
dilakukan koordinasi lintas sektoral antara lain: [Pemerintah Kabupaten Pekalongan](#), Sektor swasta, Masyarakat dan LSM, Media Massa lokal, BPJS Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAJEN

Jalan Raya Karang Sari Karanganyar Pekalongan 51182
Telp. IGD : (0285) 385230, Info : 385231, Fax (0285) 385229
Email : rsudkajen@pekalongankab.go.id

SURAT PENGESAHAN
Nomor : 400.7 / 1366 / 2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. IMAM PRASETYO, M. Kes
NIP : 197902132005011006
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIP	JABATAN	UNIT KERJA	KETERANGAN
1	dr. IMAM PRASETYO, M.Kes	197902132005011006	Direktur	RSUD Kajen	Leader

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan :

1. Memiliki inovasi/karya luar biasa yang telah diimplementasikan dan berdampak nyata bagi organisasi/masyarakat, serta berintegrasi tinggi dan layak untuk diteladani.
2. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin serta tidak sedang menjalani proses pemeriksaan dugaan pelanggaran disiplin.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan yang bersangkutan untuk diusulkan sebagai Inovator dan mengesahkan inovasi/karya ilmiah **"NEUCARE"** yang paling sesuai untuk kategori **"Quality and Patient Safety"** dari RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan untuk mengikuti lomba dalam PERSI AWARDS 2025.



dr. IMAM PRASETYO, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19790213 200501 1 006